

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Selama pembuatan *feature Handelstraat Bogor*, penulis dapat membuat sebuah kesimpulan mengenai kawasan Suryakencana. Awal kawasan Suryakencana ini ada dimulai dari masa kolonial Belanda. Semua berawal dari masuknya masyarakat Tionghoa ke kawasan Suryakencana karena peristiwa gegerpecinan. Setelah itu pembangunan Jalan Pos, pengubahan nama menjadi *Handelstraat* sampai akhirnya berubah menjadi nama yang dikenal sampai sekarang yaitu Suryakencana.

Suryakencana merupakan kawasan pecinan yang terkenal di Kota Bogor. Suryakencana menjadil salah satu simbol toleransi dari terlihatnya perpaduan budaya Sunda dan Tionghoa. Simbol ini terlihat dari gerbang masuk Suryakencana atau Lawang Suryakencana. Perpaduan budaya arsitektur Tionghoa dan adanya dua patung maung yang merupakan budaya sunda menjaga lawang tersebut. Hal ini memperlihatkan Kota Bogor menerima budaya Tionghoa yang padahal budaya mayoritas Bogor adalah sunda.

Suryakencana sangat luas dan memiliki banyak tempat yang bisa dikunjungi seperti cagar budaya yaitu Kelenteng Hok Tek Bio, pasar tradisional tertua di Bogor yaitu Pasar Bogor, kafe dan toko-toko jajanan kuliner. Kawasan Suryakencana lebih dikenal sebagai tempat untuk wisata kuliner karena banyak sekali toko yang menjual makanan dan minuman. Terdapat jalan bernama Rangga Gading yang memiliki lawang sehingga dapat mudah terlihat. Kawasan ini sekarang terkenal dengan kulinernya karena semua penjual yang ada di jalan ini menjual makanan dan minuman. Rangga Gading menjadi salah satu area para pengunjung mencari jajanan kuliner saat berkunjung ke Suryakencana.

Suryakencana juga banyak dikunjungi oleh kalangan anak muda karena banyak kafe di kawasan ini. Banyak anak muda yang Sekadar nongkrong atau sambil mengerjakan tugas di kafe-kafe tersebut. Terdapat kafe yang memiliki konsep *vintage* seperti Penalama Coffee dan ada juga kafe yang menggunakan konsep suasana Korea Selatan yaitu Cyrano K-Cafe.

Kawasan Suryakencana selalu ramai setiap hari terutama pada siang hari dan saat hari libur. Suryakencana menjadi kawasan wisata yang terkenal di Kota Bogor dan menjadi salah satu destinasi wisata keluarga. Pembuatan karya ini berlangsung selama empat bulan mulai dari Februari sampai bulan Mei. *Feature Handelstraat Bogor* mengandung 16.162 kata dan 124 foto.

5.2 Saran

Setelah penulis menjalani proses pembuatan *feature* ini mulai dari pra produksi sampai paska produksi, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis.

- 1) Lebih sering melakukan observasi ke lapangan supaya dapat lebih mudah menceritakan suasana sebuah tempat di dalam cerita kepada pembaca. Observasi juga dapat membantu penulis untuk mendapatkan bahan tulisan karena jika beruntung bisa mendapatkan bahan yang menarik untuk diceritakan.
- 2) Ambil foto sebanyak-banyaknya saat berada di lapangan. Terdapat kemungkinan satu foto dapat menjadi ide baru untuk ditambahkan ke dalam *feature* dan memiliki cerita yang menarik.
- 3) Berbincang langsung dengan para narasumber dengan gaya yang santai seperti saat wawancara dengan para pedagang. Cara santai membuat mereka lebih terbuka dibanding berbincang secara formal.